

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Persekolahan, pendidikan merupakan suatu upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan iklim pembelajaran yang menyenangkan tanpa henti sehingga peserta didik secara efektif memupuk kemampuannya untuk memiliki kekuatan, ketenangan, budi pekerti, pengetahuan, kehormatan yang mendalam, etika dan kemampuan. apa yang dia dan masyarakat butuhkan. Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan oleh lembaga yang bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan yang baik dan kesadaran penuh tentang hubungan dan permasalahan sosial siswa dari pengalaman belajar yang berlangsung dan berdampak positif pada pertumbuhan setiap peserta didik.<sup>1</sup>

Pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan yang didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis untuk membantu peserta didik dan pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>2</sup> Oleh karena itu, proses belajar di pendidikan formal bertujuan untuk secara sistematis mengarahkan perubahan sikap, pengetahuan,

---

<sup>1</sup> Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, Ratna Sari Dewi, "Pengertian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.4, No.6, (Tahun 2022), 2

<sup>2</sup> Silviana Nur Faizah, "Hakikat Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.1, No.2 (Tahun 2017), 5

pemahaman, dan keterampilan siswa. Sesuai firman Allah dalam QS. Al – Alaq yang berbunyi :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣)  
 (الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan-mu yang Menciptakan. Dia telah Menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhan-mulah Yang Maha Mulia. Yang Mengajar (manusia) dengan pena. Dia Mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S Al-Alaq : 1-5 ).<sup>3</sup>*

Pengalaman belajarmengajar di sekolah atau lembaga formal sangat dipengaruhi oleh iklim pembelajaran. Iklim pembelajaran antara lain meliputi: siswa, tenaga pendidik, pegawai sekolah, bahan pembelajaran (bundel buku, majalah, makalah, dan sebagainya), aset pendukung pembelajaran lainnya, dan kantor pembelajaran (lab, fokus aset pembelajaran, perpustakaan yang lengkap, dll).

Guru adalah bagian penting dari proses belajar mengajar. Seorang guru juga berpartisipasi dalam pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.<sup>4</sup> Salah satu upaya seorang guru adalah membuat proses pembelajaran dapat hidup, dimana peserta didik dapat belajar dengan tekun, senang dan nyaman. Oleh karena itu, guru hendaknya dapat dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik. Selain itu guru juga menjadi faktor

<sup>3</sup>QS. Al-Alaq (1-5)

<sup>4</sup>Abdul Hamid, “Guru Profesional”, *Al Falah*, Vol. XVII, No. 32, (Tahun 2017), 276-277

penentu dalam pembinaan dan pengembangan kepribadian peserta didik, sehingga guru harus senantiasa mengembangkan pengetahuannya.

Guru diharapkan dapat memanfaatkan perangkat yang dapat memudahkan mereka dalam menyelesaikan pengalaman mengajar dan mendidik serta memudahkan mereka dalam melakukan pembelajaran dan mengembangkan pengalaman serta memudahkan peserta didik dalam belajar.

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi mendorong paraguru untuk meningkatkan pelatihannya dengan memanfaatkan inovasi. Pendidik harus dapat menggunakan sumber daya yang memudahkan mereka dalam melakukan pengalaman pendidikan, dan memudahkan siswa dalam belajar.

Kreativitas dalam pembelajaran adalah salah satu upaya guru memberikan pendidikan yang optimal sesuai dengan kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keilmuan. Keterlibatan kreatif guru dalam pembelajaran sangat penting untuk menentukan arah dan orientasi materi pembelajaran. Karena peserta didik dapat memahami materi ajar melalui berbagai media yang tersedia dalam teknologi pembelajaran, ini merupakan salah satu faktor penggerak dalam pembelajaran kreatif siswa.<sup>5</sup>

Fikih umumnya didefinisikan sebagai pengetahuan hukum Islam yang dibuat oleh para ahli hukum Islam (mujtahid) melalui proses

---

<sup>5</sup>Abdul Aziz Muslimin, Mutakallim, "Kreativitas dalam Pembelajaran", *Jurnal Tarbawi*, Vol. 4, No.1, 82

penalaran terhadap ayat-ayat al-Qur'an dan teks hadits tentang hal-hal yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang berakal dan dewasa. Salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dimaksudkan penulis adalah fikih, yang berkaitan dengan hukum, aturan, dan cara beribadah kepada Allah Swt.

Dalam hal ini, fikih merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam. Tujuannya adalah untuk mendidik siswa untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian akan menjadi dasar pandangan hidup mereka (jalan hidup). Tujuan ini dicapai melalui instruksi, pendidikan, latihan penggunaan, pengamalan, dan praktik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau suatu peristiwa yang terjadi, dengan mengambil lokasi penelitian di MAN 3 Nganjuk. Dalam hal ini, peneliti memilih lokasi di MAN 3 Nganjuk dengan pertimbangan, karena memiliki keunggulan yaitu guru fikih disana (Bapak Fajar Djauhari ) telah menerapkan kreativitas pembelajaran yang variatif, pembelajaran tidak monoton. Guru menjelaskan materi hingga selesai dan di akhir materi guru akan mengajak peserta didik mempraktekkan materi yang sudah diajarkan sehingga peserta didik mampu memahami materi dan juga penerapannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Kreativitas Guru dalam**

## **Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih kelas XI di MAN 3 Nganjuk “.**

### **B. Fokus Penelitian**

Adapun fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana metode dan kreativitas guru dalam pembelajaran fikih kelas XI di MAN 3 Nganjuk ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam kreativitas guru fikih kelas XI di MAN 3 Nganjuk ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui metode dan kreativitas guru dalam pembelajaran fikih kelas XI di MAN 3 Nganjuk?
2. Untuk faktor pendukung dan penghambat dalam kreativitas guru fikih kelas XI di MAN 3 Nganjuk ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitiannya ini nantinya dapat berguna dan bermanfaat bagi banyak pihak, antara lain :

1. Secara teoritis

Penelitian ini bermanfaat sebagai peningkatkan serta memperluas pengetahuan, perspektif, dan wawasan tentang kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih kelas XI di MAN 3 Nganjuk.

## 2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti : sebagai informasi, melatih ketrampilan dan pengetahuan serta memperluascara berfikir secara obyektif dalam penulisan karya ilmiah.
- b. Bagi tenaga akademik : untuk dapat memberikan kontribusi kepada para tenaga pengajar akan pentingnya meningkatkan kreativitas dalam mengajar dalam suatu lembaga pendidikan.
- c. Bagi instansi lain : agar kepala sekolah di lembaga lain tetap memberikan motivasi dan memfasilitasi guru di lembaganya dalam mengembangkan kreativitas pembelajaran bagi guru.

## E. Definisi Konsep

Untuk memudahkan pemahaman istilah yang digunakan dalam proposalyang berjudul “Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Fikih kelas XI di MAN 3 Nganjuk”, peneliti akan memaparkan beberapa istilah sebagai berikut :

### 1. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru dan aspek penting dari perkembangan manusia tidak terkecuali di dalam lembaga pendidikan.<sup>6</sup>

### 2. Guru

Guru adalah orang yang memiliki pengetahuan dan mengajarkan pengetahuannya kepada orang lain sehingga mereka memperoleh pengetahuan yang berkualitas, mencerdaskan, dan

---

<sup>6</sup>Ika Lestari, Linda Zakiah, “Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran”, *Cetakan I*, (Juni 2019), 1-2

sesuai dengan tujuan madrasah. Dalam sistem pembelajaran, guru dapat berperan sebagai implementator, perencana, atau keduanya.<sup>7</sup>

### 3. Kualitas

Kualitas adalah baik buruknya kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk jasa, manusia, dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan.<sup>8</sup>

### 4. Pembelajaran fikih

Pembelajaran fikih adalah proses yang terarah, dan direncanakan mengenai hukum Islam yang berkaitan dengan perbuatan mukallaf, baik dalam hal ibadah maupun muamalah, dengan tujuan mengajarkan siswa untuk mengetahui, memahami, dan melaksanakan ibadah sehari-hari.<sup>9</sup>

## F. Penelitian Terdahulu

1. Farida Iriani dengan judul *Journal of Islamic Education* “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi PAI di Sekolah Dasar”. Hasil menunjukkan bahwa metodologi yang digunakan adalah kualitatif dan tujuan penelitian adalah mengetahui dan memahami dan menghayati dengan seksama dan secara lebih mendalam tentang bagaimana kreatifitas guru pendidikan Agama

---

<sup>7</sup>Maulana Akbar Sanjani, “Tugas dan Peran Guru dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar”, *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, Vol.VI, No.1, Juni (2020), 36

<sup>8</sup>Januar Ida Wibowati, “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada PT Muarakati Baru Satu Palembang”, *Jurnal Adminika*, Vol.7, No.1, Januari- Juni (2020)

<sup>9</sup>Mohammad Rizqillah Masykur, “Metodologi Pembelajaran Fiqih”, *Jurnal Al-Makrifat*, Vol.4, No.2, Oktober (2019), 34

Islam dalam memanfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar di SD Negeri lambaro angan kabupaten aceh besar.<sup>10</sup>

2. DefiMuyasaroh dengan judul skripsi “Kreativitas Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di MAN 2 Tulungagung”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemaparan kreativitas guru fiqih dalam mengembangkan metode, media, pengelolaan kelas pada pembelajaran siswa di MAN 2 Tulungagung.<sup>11</sup>
3. Zuyina Milati dengan judul skripsi “Kreativitas Guru Dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik Pada Pembelajaran Fiqih Di MAN 3 Nganjuk”. Hasil menunjukkan bahwa metodologi yang digunakan adalah kualitatif dan tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kreativitas guru dalam menumbuhkan literasi peserta didik dan terbentuknya literasi pada pembelajaran fiqih di MAN 3 Nganjuk.<sup>12</sup>
4. Nurumee Hayiwaengo dengan judul skripsi “Kreatifitas Mengajar Guru PAI dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Sekolah SMA Darawittaya (Selatan Thailand)”. Hasil penelitian ini mendeskripsikan kreativitas guru PAI dalam pembelajaran fiqih dengan beberapa faktor-faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup>Farida Iriani, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi PAI di Sekolah Dasar” *Dayah: Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 2, (2019), 76

<sup>11</sup>Defi Muyasaroh, “Kreativitas Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di MAN 2 Tulungagung”, (April 2021)

<sup>12</sup>Zuyina Milati, “Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik pada Pembelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk”, *skripsi IAIN Kediri*, (November 2023)

<sup>13</sup>Nurumee Hayiwaengo, “Kreatifitas Mengajar Guru PAI dalam Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqih di Sekolah SMA DARAWITTHAYA (Selatan Thailand)”, *skripsi IAIN Kediri*, (2022)

5. Wulan Ndari dengan judul skripsi “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Pembelajaran Efektif di SMPN 1 Ngronggot”. Hasil penelitian ini mendeskripsikan kreativitas guru dalam menggunakan metode, pemilihan media, dan pemanfaatan sumber belajar untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif.<sup>14</sup>

**Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan**

No	Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Farida Iriani dengan judul Journal of Islamic Education “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran dan Kemampuan Siswa dalam Memahami Materi PAI di Sekolah Dasar ”.	Sama-sama penelitian menggunakan pendekatan kualitatif	Dalam penelitian terdahulu bertujuan mendeskripsikan kreativitas guru pendidikan agama islam dalam pemanfaatan media pembelajaran dan kemampuan siswa dalam memahami materi PAI. Sedangkan penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fikih

<sup>14</sup>Wulan Ndari, “Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Peningkatan Pembelajaran Efektif di SMPN 1 Ngronggot”, *skripsi IAIN Kediri*, (2022)

2	DefiMuyasaroh dengan judul skripsi “Kreativitas Guru Fiqih dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Siswa di MAN 2 Tulungagung”	Sama-sama melakukan penelitian bagaimana kreativitas guru dalam meningkatkan kualitas pembelajran fikih	Penelitian terdahulu memaparkan kreativitas guru fikih dalam mengembangkan metode, media, pengelolaan kelas pada pembelajaran siswa. Sedangkan penelitian ini memaparkan kreativitas pembelajaran dan kualitas pembelajaran fikih.
3	Zuyina Milati dengan theses “Kreativitas Guru dalam Menumbuhkan Literasi Peserta Didik pada Pembelajaran Fiqih di MAN 3 Nganjuk”.	Sama-sama mengambil objek penelitian di MAN 3 Nganjuk dengan judul kreativitas guru	Penelitian terdahulu memaparkan kreativitas guru dalam literasi peserta didik. Sedangkan penelitian ini memaparkan kreativitas guru dalam kualitas pembelajaran
4	Nurusmee Hayiwaengo dengan judul skripsi “Kreatifitas	Sama-sama mengambil judul kreativitas guru	Penelitian terdahulu memaparkan kreativitas guru PAI dalam pembelajaran fikih dengan



Semua penelitian sebelumnya di atas menunjukkan beberapa pendapat serta persamaan antara penelitian baru dan penelitian sebelumnya.